



MANAJEMEN RISIKO REPUTASI TERKAIT KESEJAHTERAAN HEWAN DI TAMAN SAFARI INDONESIA

YOHANA TRI HASTUTI

**MAGISTER MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul” Manajemen Risiko Reputasi terkait Kesejahteraan Hewan di Taman Safari Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Yohana Tri Hastuti
K1501212255



RINGKASAN

YOHANA TRI HASTUTI. Manajemen Risiko Reputasi terkait Kesejahteraan Hewan di Taman Safari Indonesia. Dibimbing oleh SITI JAHROH dan WIDODO RAMADYANTO

Taman Safari Indonesia (TSI) adalah lembaga konservasi yang berbentuk *modern zoo* atau taman safari, merupakan habitat (kawasan pelestarian) untuk keanekaragaman *flora* (alam tumbuhan) dan *fauna* (alam hewan) sekaligus sebagai destinasi wisata edukasi yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kesejahteraan hewan (*animal welfare*) yang dikelola. *Animal welfare* berperan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* (SDGs)) sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Kesejahteraan hewan adalah inti (*core*) dari segala aktivitas, merupakan aspek penting yang memengaruhi reputasi lembaga konservasi terutama di tengah sorotan publik dan media. Reputasi yang buruk dapat berdampak pada penurunan jumlah pengunjung, pendapatan, dan dukungan dari pemangku kepentingan. Sebaliknya, reputasi positif dapat diperoleh melalui penerapan standar kesejahteraan hewan yang tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik. Isu kesejahteraan hewan di TSI sering menjadi perhatian publik, terutama karena informasi yang viral di media sosial misalnya dugaan perlakuan tidak layak terhadap hewan dapat dengan cepat mencoreng nama baik institusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan penyebab risiko reputasi, menganalisis tingkat risiko reputasi, dan merumuskan mitigasi risiko reputasi terkait kesejahteraan hewan di TSI. Dengan pendekatan manajemen risiko reputasi, penelitian ini memberikan kerangka kerja untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan keberlanjutan operasional lembaga konservasi ini. Penelitian dilaksanakan pada September 2023 hingga Januari 2024 di TSI-Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer internal diperoleh melalui kuesioner berdasarkan *SEAZA Welfare Certification Audit Checklist* dan wawancara mendalam dengan staf TSI (perawat hewan, manajer, dokter hewan, dan komisi etika). Sedangkan data primer eksternal diperoleh dari survei daring menggunakan *Zoo Ethical Reputation Survey* (ZERS) yang melibatkan 152 responden dari berbagai pemangku kepentingan (pengunjung, mitra, pemerintah, media, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan asosiasi. Data sekunder diperoleh melalui dokumen perusahaan seperti laporan operasional dan finansial, literatur pendukung dari jurnal, buku, dan sumber daring terkait. Penilaian risiko dimulai dengan identifikasi risiko menggunakan daftar pertanyaan SEAZA dan survei ZERS. Kemudian risiko yang teridentifikasi dianalisis tingkat risiko reputasinya melalui pengukuran tingkat risiko kemudian memetakan tingkat risiko kedalam peta risiko. Tingkat risiko yang didapatkan kemudian dievaluasi risiko dengan analisis penerimaan risiko. Mitigasi risiko dilakukan dengan memperhatikan hubungan penyebab, pencegahan, kontrol mitigasi dan dampak dengan analisis Bowtie serta melakukan pengukuran respon risikonya.

Hasil penelitian identifikasi risiko internal dari 66 pertanyaan standar SEAZA, ditemukan 51 potensi risiko reputasi, termasuk risiko terkait kualitas pakan (nutrisi), kualitas air, dokumentasi program pelatihan, dan pengelolaan kesehatan. Sedangkan identifikasi risiko eksternal dari 33 pertanyaan ZERS, teridentifikasi 3 risiko yaitu

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ketidaktransparanan informasi, komunikasi yang tidak jujur, dan ketidaksesuaian harga tiket dengan pengalaman pengunjung.

Analisis tingkat risiko internal menunjukkan 30 tingkat risiko sangat rendah (*very low*), 13 tingkat resiko rendah (*low*), 5 tingkat risiko sedang (*medium*), 3 tingkat risiko tinggi (*high*), dan tidak ditemukan risiko sangat tinggi (*very high*). Sedangkan analisis tingkat risiko eksternal menunjukkan 1 tingkat risiko sangat rendah (*very low*), 1 tingkat risiko tinggi (*high*) dan 1 risiko tingkat risiko sangat tinggi (*very high*). Hasil evaluasi 51 risiko internal terdapat risiko yang memiliki tingkat penerimaan yaitu 43 risiko dapat diterima (*acceptable*) dan 8 risiko tidak dapat diterima (*unacceptable*). Delapan (8) risiko yang tidak dapat diterima ini dilakukan penanganan untuk menurunkan tingkat risiko. Sedangkan hasil evaluasi 3 risiko eksternal terdapat risiko yang memiliki tingkat penerimaan: 1 risiko dapat diterima (*acceptable*) dan 2 risiko tidak dapat diterima (*unacceptable*). Dua (2) risiko yang tidak dapat diterima ini dilakukan penanganan untuk menurunkan tingkat risikonya. Dari total 51 risiko internal dan 3 risiko eksternal yang teridentifikasi, terdapat 10 risiko yang menjadi prioritas TSI untuk dilakukan tindakan mitigasi risiko. Sepuluh (10) risiko tersebut yaitu 5 risiko dengan tingkat risiko sedang (*moderate*) dan 4 risiko dengan tingkat risiko tinggi (*high*) dan 1 risiko dengan tingkat risiko sangat tinggi (*very high*). Sepuluh (10) risiko prioritas tersebut empat (4) risiko bersumber dari internal domain Nutrisi, tiga (3) risiko bersumber dari internal domain Kesehatan, satu (1) risiko bersumber dari internal domain Lingkungan, serta dua (2) risiko bersumber dari eksternal yaitu faktor penggerak kinerja dan faktor penggerak tanggung jawab etis.

Strategi mitigasi risiko yang dapat dilaksanakan untuk risiko Nutrisi meliputi beberapa langkah penting. Pertama, memastikan penggunaan sumber pakan yang terjamin kualitas dan kebersihannya serta dilengkapi dengan sertifikat keamanan pangan untuk mengurangi risiko kontaminasi dan masalah kesehatan hewan. Selanjutnya, melakukan pengujian rutin terhadap pakan guna mendeteksi kemungkinan adanya kontaminasi dan memastikan bahwa kandungan gizinya sesuai dengan kebutuhan hewan. Selain itu, pelatihan bagi petugas mengenai prosedur penyajian pakan yang higienis dan cara menjaga kebersihan juga perlu dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan standar operasional dan meminimalkan risiko yang dapat berdampak pada kesejahteraan hewan.

Kata Kunci: Kontaminasi, Lembaga Konservasi, Mitigasi risiko, Nutrisi, Higienis



SUMMARY

YOHANA TRI HASTUTI. Reputation Risk Management related to Animal Welfare at Taman Safari Indonesia. Supervised by SITI JAHROH and WIDODO RAMADYANTO.

Taman Safari Indonesia (TSI) is a conservation institution functioning as a modern zoo or safari park. It serves as a habitat for preserving biodiversity, encompassing both flora and fauna, while also acting as an educational tourism destination. TSI holds a significant responsibility for ensuring the welfare of the animals under its care. Animal welfare plays a pivotal role in achieving sustainable development goals (SDGs), contributing to national economic growth. It is the core of all activities and a critical factor influencing the institution's reputation, especially under public and media scrutiny. Poor reputation can lead to a decline in visitors, revenue, and stakeholder support, whereas a positive reputation, achieved through high animal welfare standards, fosters public trust. Issues regarding animal welfare at TSI often draw public attention, particularly when negative information circulates on social media, such as allegations of improper treatment, which can tarnish the institution's image.

This research aims to identify risks and causes of reputational risks, analyse the levels of reputational risks, and formulate mitigation strategies for reputational risks related to animal welfare at TSI. Using a reputational risk management approach, the study provides a framework for maintaining public trust and ensuring the operational sustainability of this conservation institution. The research was conducted from September 2023 to January 2024 at TSI-Cisarua, Bogor, West Java. The data used includes primary and secondary data. Internal primary data was collected through questionnaires based on the SEAZA Welfare Certification Audit Checklist and in-depth interviews with TSI staff (keepers, managers, veterinarians, and ethics committees). External primary data was obtained through online surveys using the Zoo Ethical Reputation Survey (ZERS), involving 152 respondents from various stakeholders (visitors, partners, government, media, NGOs, and associations). Secondary data was sourced from company documents such as operational and financial reports, literature from journals, books, and related online sources.

Risk assessment began with identifying risks using SEAZA and ZERS questionnaires. Identified risks were analysed for their reputational impact, risk levels were measured, and results were mapped on a risk matrix. Risks were then evaluated using risk acceptance analysis. Risk mitigation was carried out by analysing causal relationships, prevention measures, control strategies, and impacts using the Bowtie method, followed by risk response evaluation. The internal risk identification process, based on 66 SEAZA standards, revealed 51 potential reputational risks, including risks related to feed quality (nutrition), water quality, training programme documentation, and health management. Meanwhile, the external risk identification process, based on 33 ZERS questions, identified three risks: lack of transparency, dishonest communication, and ticket price discrepancies with visitor experience.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

The internal risk analysis showed 30 very low risks, 13 low risks, five medium risks, three high risks, and no very high risks. External risk analysis revealed one very low risk, one high risk, and one very high risk. Of the 51 internal risks evaluated, 43 were deemed acceptable, and eight were unacceptable. Mitigation measures were implemented to reduce the eight unacceptable risks. For the three external risks, one was deemed acceptable, and two were unacceptable, both of which were addressed to lower their levels. From the 51 identified internal risks and three external risks, 10 risks were prioritised for TSI's mitigation efforts. These included five medium risks, four high risks, and one very high risk. Of these, four risks originated from the internal Nutrition domain, three from the Health domain, one from the Environmental domain, and two from external factors related to performance and ethical responsibilities.

Mitigation strategies for Nutrition risks involve key steps. First, ensuring the use of feed sources with guaranteed quality, cleanliness, and certified food safety to reduce contamination risks and health issues. Next, conducting routine testing of feed to detect potential contamination and ensure its nutritional content meets the animals' needs. Additionally, training staff on hygienic feeding procedures and cleanliness maintenance should be conducted regularly to enhance operational standards and minimise risks affecting animal welfare.

Keywords: Conservation institution, Contamination, Hygiene, Nutrition, Risk Mitigation,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**MANAJEMEN RISIKO REPUTASI TERKAIT
KESEJAHTERAAN HEWAN DI TAMAN SAFARI
INDONESIA**

YOHANA TRI HASTUTI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**MAGISTER MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Sufrin Hannam, M.M.
- 2 Dr. Asep Taryana, S.T.P., M.M.

Judul Tesis : Manajemen Risiko Reputasi Terkait Kesejahteraan Hewan di Taman Safari Indonesia
Nama : Yohana Tri Hastuti
NIM : K1501212255

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Dr. Siti Jahroh, B.Sc., M.Sc.

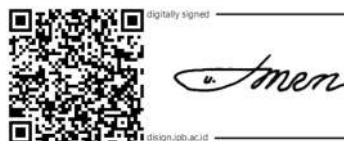


Pembimbing 2:
Dr. Widodo Ramadyanto, S.S.T., M.R.M.,
D.B.A., AK., CA.



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 196009161986011001



Plh Dekan Sekolah Bisnis:
Dr. Zenal Asikin, S.E., M.Si.
NPI. 201811198708141001



Tanggal Ujian Tesis: 17 Desember 2024

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga usulan penelitian ini berhasil diselesaikan. Judul penelitian ini adalah Manajemen Risiko Reputasi terkait Kesejahteraan Hewan di Taman Safari Indonesia.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Siti Jahroh, B.Sc., M.Sc. dan Dr. Widodo Ramadyanto, S.S.T., M.R.M., D.B.A, AK., CA. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, masukan dan koreksi dalam penyusunan tesis ini. Dr. Asep Taryana, S.T.P., M.M. dan Dr. Ir. Sufrin Hannan, M.M. selaku dosen penguji luar komisi atas masukan, koreksi serta arahan sehingga penelitian ini menjadi lebih baik. Tak lupa ungkapan terimakasih penulis ucapkan kepada PT Taman Safari Indonesia beserta tim narasumber dan manajemen yang telah mendukung penelitian ini. Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada suami tercinta Yoyok Susanto serta anak-anak tercinta Satya Susanto, Vivia Susanto dan Inez Susanto dan teman-teman atas segala doa dan semangatnya yang senantiasa memberikan pencerahan dan dukungan dalam penelitian dan penyusunan tesis ini. Akhir kata penulis berharap, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025

Yohana Tri Hastuti

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Risiko	6
2.2 Reputasi	6
2.3 Risiko Reputasi	7
2.4 Taman Safari (Lembaga Konservasi <i>Ex-situ</i>)	9
2.5 Kesejahteraan Hewan (<i>animal welfare</i>)	12
III METODE	15
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	15
3.3 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	16
3.4 Penanganan Risiko	24
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	26
4.2 Proses Bisnis Perusahaan	26
4.3 Identifikasi dan Penyebab Risiko Reputasi	27
4.4 Penilaian (analisis) Tingkat Risiko Reputasi	34
4.5 Mitigasi Risiko Reputasi	50
V SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR TABEL

1. 1	Kondisi industri pariwisata Indonesia tahun 2020-2023	1
1. 2	Opini negatif TSI di media sosial	4
2. 1	Kebun binatang dengan reputasi buruk di dunia	9
2. 2	Kebun binatang dengan reputasi baik di dunia	11
3. 1	Responden penelitian faktor internal	15
3. 2	Responden penelitian faktor eksternal	16
3. 3	Metode pengolahan dan analisis data	16
3. 4	Indikator kesejahteraan hewan model <i>five domain</i>	17
3. 5	Kategori dan faktor penggerak opini pemangku kepentingan	19
3. 6	Skala kemungkinan (<i>probability</i>) (P) terjadinya risiko	20
3. 7	Skala dampak (<i>impact</i>) (I) terjadinya risiko	20
3. 8	Peringkat dan prioritas risiko	23
3. 9	Tingkat penerimaan risiko	23
3. 10	Tingkat risiko, tingkat penerimaan dan respon risiko	25
4. 1	Hasil identifikasi reputasi risiko faktor internal dan penyebabnya	28
4. 2	Hasil identifikasi risiko reputasi faktor eksternal dan penyebabnya	33
4. 3	Hasil pengukuran tingkat kemungkinan (<i>probability</i>) risiko faktor internal	35
4. 4	Hasil pengukuran tingkat kemungkinan (<i>probability</i>) terjadinya risiko faktor eksternal	37
4. 5	Hasil pengukuran tingkat dampak (<i>impact</i>) faktor internal	38
4. 6	Hasil pengukuran tingkat dampak (<i>impact</i>) faktor eksternal	39
4. 7	Tingkat risiko reputasi faktor internal	41
4. 8	Tingkat risiko reputasi faktor eksternal	43
4. 9	Tingkat penerimaan risiko faktor internal	43
4. 10	Tingkat penerimaan risiko faktor eksternal	46
4. 11	Hasil analisis Bowtie	48
4. 12	Respon risiko faktor internal	50
4. 13	Respon risiko faktor eksternal	55
4. 14	Risiko prioritas implementasi mitigasi risiko	55
4. 15	Risiko residual harapan	57
4. 16	Implikasi manajerial	66

@Hak cipta milik IPB University



DAFTAR GAMBAR

1. 1 Kunjungan wisatawan TSI tahun 2019-2022	3
1. 2 Kunjungan wisatawan TSI tahun 2017	3
2. 1 Konsep risiko reputasi	7
2. 2 Siklus reputasi taman safari (Spiriti <i>et al.</i> 2022)	8
2. 3 Konsep kesejahteraan hewan model <i>five domain</i>	13
2. 4 Skema kerangka penelitian	14
3. 1 Peta risiko	22
4. 1 Peta risiko faktor internal	40
4. 2 Peta risiko faktor eksternal	41
4. 3 Peta risiko faktor internal setelah mitigasi	58
4. 4 Peta risiko faktor eksternal setelah mitigasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

1 Standart etika dan kesejahteraan hewan model <i>five domain</i>	77
2 Daftar pertanyaan assesmen animal welfare	80
3 Daftar pertanyaan penilaian opini publik	84